

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

EVA AZISTA FIRNANDA AGILLERA

1119 30675

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

EVA AZISTA FIRNANDA AGILLERA

Nomor Induk Mahasiswa: 111930675

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., M.A.F.I.S., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Kinerja keuangan diukur menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang memiliki 4 faktor yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* (RGEC). *Risk Profile* diproksikan oleh rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG) dinilai dengan *Self Assessment*, *Earning* diproksikan oleh rasio *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return on Asset* (ROA), dan untuk *Capital* diproksikan oleh rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan nilai perusahaan diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif statistik, uji model (uji *Chow* dan uji *Hausman*), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, Uji F, Uji *R-square*, Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, GCG, NIM, dan CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perusahaan, dan rasio ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Risk Based Bank Rating* (RBBR), Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of banking financial performance on firm value on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. Financial performance is measured using the Risk Based Bank Rating (RBBR) method which has 4 factors, namely Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital (RGEC). Risk Profile is proxied by the ratio of Non Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG) is assessed by Self Assessment, Earning is proxied by the ratio of Net Interest Margin (NIM) and Return on Assets (ROA), and for Capital is proxied by the ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR). Meanwhile, company value is proxied by Price to Book Value (PBV). The population used in this study were 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020. The data analysis techniques used in this study were statistical descriptive analysis, model testing (Chow test and Hausman test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test, and autocorrelation test), multiple linear regression analysis, F test, R-square test, t test. The results showed that the NPL ratio had a significant negative effect on firm value, the LDR ratio had an insignificant negative effect on firm value, GCG, NIM, and CAR had an insignificant positive effect on the firm, and the ROA ratio had a significant negative effect on firm value.

Keywords: *Financial Performance, Risk Based Bank Rating (RBBR), Firm Value.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Salah satu sektor perekonomian penting suatu negara adalah sektor perbankan (Debora, 2021). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Pengertian Perbankan adalah sebagai berikut:

“Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”

Fungsi perbankan adalah untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada rakyat yang memiliki tujuan untuk membantu pembangunan nasional dalam meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, dalam meningkatkan taraf hidup seluruh masyarakat.

Perekonomian Indonesia bergejolak akibat adanya penyebaran pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 lalu. Pandemi Covid-19 menjadi ancaman yang signifikan untuk perkembangan perbankan secara global dan mengganggu stabilitas sistem perbankan (Simanjuntak, 2022). Dalam Bisnis Tempo (2020) Menteri Keuangan Republik Indonesia Ibu Sri Mulyani menyatakan bahwa pandemi Covid-19 membuat pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama tahun 2020 mengalami penurunan. Selain itu, pandemi Covid-19 juga menyebabkan turunnya harga saham dan kinerja keuangan perusahaan (Rahmani, 2020). Namun pada tahun 2021 kinerja keuangan sebagian besar perusahaan perbankan sudah mengalami peningkatan (Hatauruk, 2022).

Perbankan Indonesia terus memperbaiki kinerja keuangan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bank dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu metode yang digunakan untuk menilai kesehatan bank dan kinerja keuangan adalah menggunakan pendekatan *Risk-based Bank Rating* (RBBR). Penilainnya terdiri dari *Risk Profile* (Profil Risiko) dapat diukur menggunakan rasio *Non Performing*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Loan dan *Loan to Deposit Ratio*, *Good Corporate Governance* dinilai menggunakan *self assessment* (penilaian sendiri) dari setiap perusahaan, pengukuran *Earning* menggunakan rasio *Return on Asset* dan *Net Interest Margin*, dan yang terakhir pengukuran *Capital* memakai rasio *Capital Adequacy Ratio*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yaitu milik Ristiani & Santoso (2018). Hasilnya menunjukkan bahwa dari lima variabel independen hanya ada satu (ROA) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Price to Book Value*. Kemudian variabel NPL dan CAR mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap PBV dan variabel LDR dan GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Melihat hasil penelitian tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian kembali dengan menambah satu variabel independen yaitu rasio *Net Interest Margin* (NIM) untuk menambah rasio dalam pengukuran *Earning* dan menggunakan periode tahun 2017-2020.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Signalling Theory pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973.

Teori tersebut menjelaskan bahwa pemilik informasi akan mengirimkan sebuah sinyal berupa informasi yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang akan berguna bagi investor.

Bank

Pengertian bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10

Tahun 1998 adalah:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai pencapaian suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya.

Risk-based Bank Rating (RBBR)

Risk-based Bank Rating (RBBR) digunakan sebagai sistem penilaian kesehatan bank dan kinerja keuangan bank yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Unsur-unsur penilaian dalam *Risk-based Bank Rating (RBBR)* yaitu:

Risk Profile (Profil Risiko)

Profil risiko merupakan suatu gambaran risiko yang ada pada kegiatan operasional bank. Maka dari itu *Risk Profile* digunakan sebagai penilaian kinerja bank. Salah satu risiko yang digunakan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Rasio NPL merupakan cerminan dari risiko kredit dan LDR merupakan cerminan dari risiko likuiditas.

NPL merupakan presentase jumlah kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh bank. Salah satu akibat dari kredit bermasalah adalah bank tidak dapat memperoleh bunga dari kredit, sehingga dapat menurunkan laba yang diperoleh (Maimunah & Fahtiani, 2019).

LDR adalah salah satu rasio sebagai alat pengukuran seluruh kredit yang diberikan yang dibandingkan dengan seluruh dana yang diterima baik dana dari masyarakat maupun modal sendiri (Kasmir, 2012).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian ini dilakukan terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DNP Tanggal 29 April 2013 mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang mewajibkan bank umum untuk melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) secara berkala. Penilaian tersebut mencakup tiga aspek utama yang terdiri dari *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

Earning (Rentabilitas)

Penilaian yang didasari oleh kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Penilaian dalam unsur ini didasarkan pada dua macam rasio yaitu rasio *Net Interest Margin* dan *Return on Asset*.

NIM merupakan rasio perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan total aktiva produktif. Maka semakin tinggi nilai rasio *Net Interest Margin* berarti semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut.

Return on Asset adalah rasio keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh bank untuk menilai kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba atas penggunaan seluruh aset yang dimiliki.

Capital (Permodalan)

Kepemilikan modal mempunyai peran penting dalam memajukan bank dan menyerap kerugian dari kegiatan yang dilakukan. Bank wajib memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko usahanya. Salah satu penilaiannya adalah menggunakan metode *Capital Adequacy Ratio*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi sebuah persepsi investor terhadap perusahaan, yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. Rasio *Price to Book Value* dipakai sebagai ukuran nilai perusahaan, karena rasio tersebut banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi (Sulastiningsih & Sholihati, 2018).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. NPL dapat dikatakan tinggi apabila bank memiliki total kredit bermasalah yang lebih besar dibanding total kreditnya (Sari & Priantinah, 2018). Jika rasio ini semakin tinggi maka *Price to Book Value* akan menurun. Maka terbentuklah hipotesis dibawah ini:

H1: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Loan to Deposit Ratio dapat diukur dengan cara membandingkan besaran jumlah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi nilai rasio LDR maka likuiditas perusahaan akan semakin rendah. Hal tersebut disebabkan karena total dana untuk membiayai kredit yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diberikan kepada debitur semakin besar (Debora, 2021). Sehingga terbentuk hipotesis yakni:

H2: *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Good Corporate Governance dapat diukur menggunakan *Self Assessment*. Hasil penilaian *Self Assessment* yang rendah mencerminkan bahwa manajemen bank mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan baik dan benar (Ristiani & Santoso, 2018). Berdasarkan hal tersebut peneliti membuat hipotesis berikut:

H3: *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*)

Rasio NIM mempunyai tujuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu bank dalam mengendalikan risiko-risiko yang bisa muncul di suku bunganya. Rasio *Net Interest Margin* yang tinggi menandakan bahwa pendapatan bunga tinggi, sehingga dapat berpengaruh pada kenaikan laba suatu bank. Maka terbentuklah hipotesis berikut ini:

H4: *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Return on Asset dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba berdasarkan dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, maka persepsi yang baik akan muncul dari investor terhadap kinerja keuangan perbankan dimasa depan. Hal tersebut bisa meningkatkan aktivitas perdagangan saham yang kemudian akan meningkatkan harga saham. Meningkatnya harga saham perusahaan, akan semakin meningkatkan *Price to Book Value*. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis seperti dibawah ini:

H5: *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*)

CAR adalah salah satu rasio kinerja bank sebagai pengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aset yang mengandung risiko, seperti kredit yang diberikan (Debora, 2021). Perusahaan perbankan yang memiliki rasio CAR yang tinggi berarti perusahaan tersebut mampu menggunakan modal dengan efisien untuk membiayai aset yang mengandung risiko dan akan meningkatkan pertumbuhan laba (Sari & Priantinah, 2018). Berdasarkan paparan diatas terbentuklah hipotesis seperti berikut ini:

H6: *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MODEL PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data tersebut diperoleh dari website BEI dan website masing-masing perusahaan.

Jenis dan Definisi Operasional

Variabel Independen

Non Performing Loan (NPL)

Penelitian ini menggunakan NPL sebagai variabel independen (X1). NPL dapat dihitung dengan rumus seperti di bawah ini:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR dalam penelitian ini sebagai variabel independen (X2). LDR memiliki rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Good Corporate Governance (GCG)

GCG bank dapat dinilai menggunakan metode *Self Assessment*, dengan metode tersebut bank dapat menilai sendiri faktor GCG yang terdiri dari 11

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

faktor penilaian. GCG dalam penelitian kali ini menjadi variabel independen (X3).

Net Interest Margin (NIM)

NIM dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X4). Rumus untuk menghitung NIM adalah sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA)

Dalam penelitian ini ROA sebagai variabel independen (X5). Berikut ini rumus untuk menghitung ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR dalam penelitian ini sebagai variabel independen (X6). Berikut ini rumus rasio CAR:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Price to Book Value (PBV)

Rasio ini merupakan hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham, yang bisa dimanfaatkan untuk menentukan nilai suatu saham. PBV

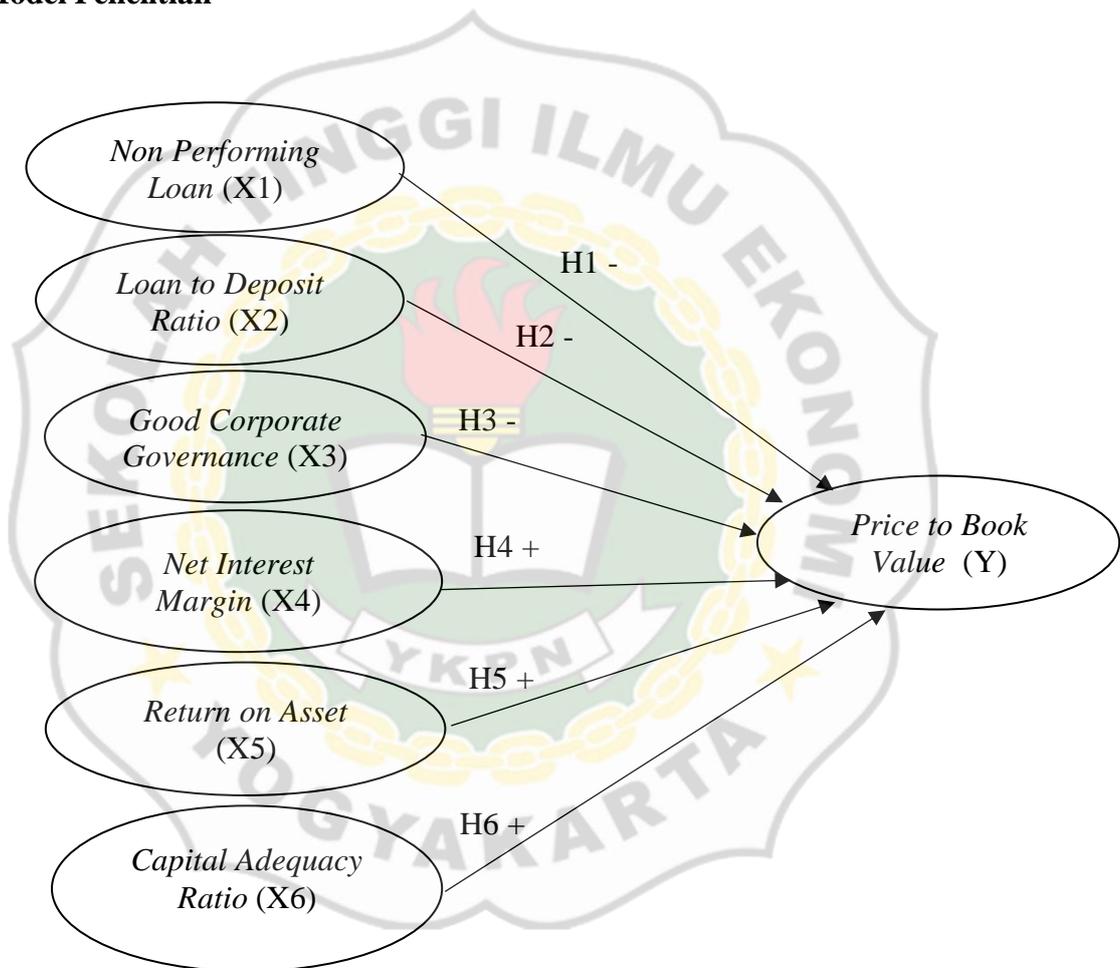
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam penelitian ini sebagai variabel dependen (Y). Rumus PBV adalah sebagai

berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$$

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

METODE DAN TEKNIK ANALISIS

Analisis Statistik Deskriptif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis ini menghasilkan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, jumlah dan standar deviasi (Priyatno, 2012).

Model Estimasi Data Panel

Common Effect Model (CEM)

Model CEM merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana dari semua model yang ada. Pada model ini memakai *Ordinary Least Square (OLS)* untuk mengestimasi data panel.

Fixed Effect Model (FEM)

Model FEM merupakan model dengan *slope* yang tidak akan berubah meskipun tidak ada *intercept* yang senilai pada setiap subjeknya.

Random Effect Model (REM)

Pada model ini metode yang digunakan yaitu *Generalized Least Square (GLS)*.

Uji Model Estimasi

Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih antara model CEM atau model FEM yang paling baik dan tepat untuk dipakai. Dalam pengujian ini, H_0 akan diterima apabila $Prob. > 0,05$ maka metode yang tepat adalah CEM dan H_0 akan ditolak apabila $Prob. < 0,05$ maka metode yang tepat adalah FEM.

Uji Hausman

Uji ini merupakan digunakan untuk memilih antara model FEM atau model REM yang paling baik untuk digunakan. Dalam uji ini, H_0 akan diterima apabila

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Prob. $> 0,05$ maka metode yang tepat adalah REM dan H_0 akan ditolak apabila Prob. $< 0,05$ maka metode yang tepat adalah FEM.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini bermanfaat untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Metode *Jarque-Bera Test* digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas ditemukan pada model regresi (Ghozali, 2016). Apabila nilai *tolerance* $< 0,9$ dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Apabila probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada model regresi dapat diuji menggunakan Uji *Durbin Waston*. Apabila nilai D-W berada di bawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif, apabila nilai D-W berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi dan apabila nilai D-W berada di atas +2 maka terdapat autokorelasi negatif (Santoso, 2010).

Pengujian Hipotesis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai perusahaan (PBV).
a	: Konstanta.
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅ , b ₆	: Koefisien regresi.
X ₁	: <i>Non Performing Loan</i> .
X ₂	: <i>Loan to Deposit Ratio</i> .
X ₃	: <i>Good Corporate Governance</i> .
X ₄	: <i>Net Interest Margin</i> .
X ₅	: <i>Return on Asset</i> .
X ₆	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> .
e	: <i>Error</i> .

Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah model yang digambarkan dapat digunakan, dengan cara menentukan tingkat signifikansi. Apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka model tersebut tidak dapat digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena untuk menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi.

Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika signifikansi kurang dari 0,05 (sig < 0,05) maka variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Terdapat 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sehingga keseluruhan data penelitian ini berjumlah 188 data (47 perusahaan x 4 tahun periode penelitian).

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	NPL	LDR	GCG	NIM	ROA	CAR
Mean	1,415160	3,417181	87,84096	2,086596	4,594894	0,987872	25,84298
Median	1,030000	2,940000	86,82000	2,000000	4,610000	0,845000	21,61500
Maximum	4,500000	7,830000	135,4600	4,000000	8,900000	13,60000	58,78000
Minimum	0,000000	0,810000	51,96000	1,000000	0,820000	-14,74000	12,58000
Std. Dev	1,200737	1,911602	19,30837	0,485466	1,999156	3,065777	12,34993
Sum	266,0500	642,4300	16514,10	392,2800	863,8400	185,7200	4858,480
Observations	188	188	188	188	188	188	188

Uji Estimasi Model

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	8,213461	(46,135)	0,0000
<i>Cross-section Chi-Square</i>	250,913940	46	0,0000

Dari hasil uji chow tersebut dapat disimpulkan bahwa model FEM lebih baik dan tepat untuk digunakan dari pada model CEM, karena memiliki *Cross-section Chi-Square* sebesar $0,0000 < 0,05$.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Corss-section random</i>	4,539039	6	0,6041

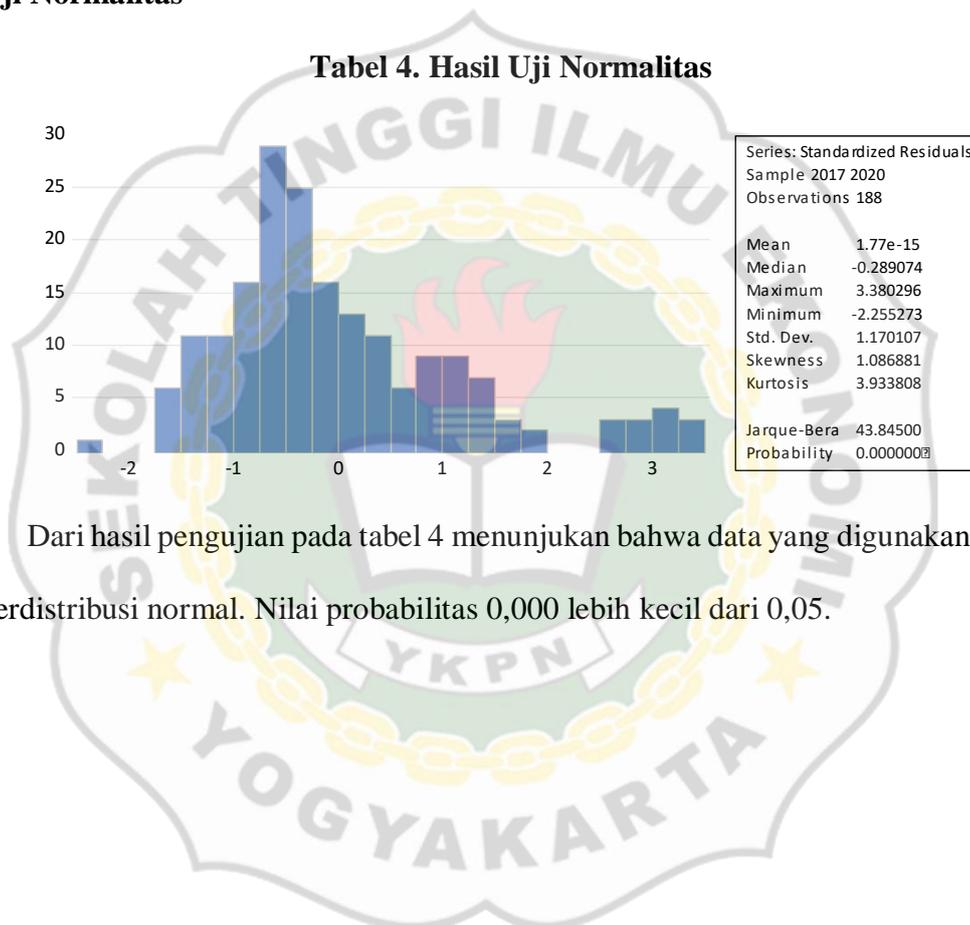
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh nilai prob sebesar $0,6041 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model yang tepat untuk digunakan adalah model REM.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas



Dari hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	-0.072709	0.350314	-0.230956	-0.436101	-0.244509
X2	-0.072709	1.000000	-0.045303	0.234541	0.092912	0.240995
X3	0.350314	-0.045303	1.000000	-0.114649	-0.295740	0.001198
X4	-0.230956	0.234541	-0.114649	1.000000	0.241262	0.296478
X5	-0.436101	0.092912	-0.295740	0.241262	1.000000	0.127546
X6	-0.244509	0.240995	0.001198	0.296478	0.127546	1.000000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* < 0,9 dapat dikatakan bahwa antar variabel independen tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson Statistic</i>	1,399146
--------------------------------	----------

Hasil pengujian menunjukkan nilai dari Uji *Durbin Watson* sebesar 1,399146. Nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 ($-2 < 1,328 < +2$), sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient
C	2,104698
X1	-0,137135
X2	-0,005446
X3	0,056544
X4	0,043152
X5	-0,069836
X6	0,000394

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,104689 - 0,137135X_1 - 0,005446X_2 + 0,056544X_3 + 0,043152X_4 - 0,069836X_5 + 0,000394X_6 + e$$

Uji F

Hasil dari uji F yang memiliki probabilitas *F-statistic* 0,024653 nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut layak untuk digunakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Hasil uji *Adjusted R-Square* sebesar 0,045489 atau 4,5489%. Hal ini mempunyai arti bahwa PBV yang mampu dijelaskan oleh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, dan CAR adalah sebesar 4,5489%. Sedangkan sisanya sebanyak 95,4511% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Variable	Coeficient	Sig.	Prob	Keterangan
X1	-0,137135	0,05	0,0036	(-) Signifikan
X2	-0,005446	0,05	0,2018	(-) Tidak signifikan
X3	0,056544	0,05	0,7578	(+) Tidak signifikan
X4	0,043152	0,05	0,4433	(+) Tidak signifikan
X5	-0,069836	0,05	0,0119	(-) Signifikan
X6	0,000394	0,05	0,9642	(+) Tidak signifikan

PEMBAHASAN

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama terdukung. NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan artinya apabila NPL mengalami kenaikan maka penurunan akan terjadi pada nilai perusahaan secara signifikan.

Jika NPL memiliki nilai yang tinggi maka menandakan semakin besar jumlah kredit bermasalah dan risiko kredit yang timbul. Ketika hal tersebut terjadi laba akan mengalami penurunan dan menyebabkan minat investor untuk berinvestasi semakin berkurang. Hal tersebut akan membuat nilai perusahaan semakin menurun.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

LDR dalam penelitian ini mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua tidak terdukung. Artinya jika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LDR naik maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Apabila kredit yang disalurkan kepada masyarakat terjadi kredit macet, maka semakin banyak jumlah kredit yang diberikan namun pendapatan yang diterima oleh bank semakin sedikit. Hal ini berarti LDR dapat menurunkan PBV apabila kredit yang didistribusikan banyak terjadi kredit macet meskipun tidak signifikan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa apabila GCG meningkat maka akan berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan. Akan tetapi, pengaruh tersebut tidak signifikan.

Good Corporate Governance menunjukkan kualitas manajemen bank dalam menjalankan prinsip GCG untuk mengelola perusahaan. GCG yang dinilai dengan *Self Assessment* akan menghasilkan nilai komposit. Nilai komposit yang rendah menandakan bahwa bank tersebut sehat. Hal tersebut membuat investor semakin yakin untuk berinvestasi dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Variabel *Net Interest Margin* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat tidak terdukung. Hal tersebut memiliki arti bahwa apabila rasio NIM mengalami

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat meskipun tidak signifikan.

Rasio NIM yang tinggi dapat menjadi sinyal positif kepada para investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan bunga bersih dalam jumlah banyak dan akan meningkatkan laba. NIM dapat digunakan oleh pihak investor untuk melihat kinerja bank dan sebagai pertimbangan investasi.

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

ROA di penelitian ini dapat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima tidak terdukung. Jika ROA mengalami peningkatan maka PBV akan mengalami penurunan secara signifikan.

Rasio ROA yang terlalu tinggi dapat diartikan bahwa manajemen belum mampu menginvestasikan laba yang diperoleh ke dalam aset dengan baik. Sehingga hal tersebut akan menurunkan minat investor dan menjadi sinyal negatif untuk para investor. Jadi semakin banyak rasio ROA akan semakin menurunkan nilai PBV.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dalam penelitian ini CAR mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV, dapat dikatakan bahwa hipotesis keenam tidak terdukung. Apabila CAR mengalami peningkatan maka akan berbanding lurus dengan PBV. PBV akan mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan.

Nilai rasio CAR yang tinggi menandakan bahwa penyaluran kredit kurang baik dan kurang dalam melakukan investasi. Maka dapat berakibat pada menurunnya minat investor, sehingga tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Sehingga dana yang tidak digunakan akan semakin banyak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Rasio NPL dan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio GCG, NIM dan CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen yang lain atau menambah variabel independen.
2. Diharapkan kedepannya penelitian dapat memakai variabel dependen lain karena masih banyak variabel yang mampu mencerminkan nilai perusahaan.
3. Disarankan peneliti selanjutnya memakai jumlah periode waktu pengamatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, C. (2020, Maret 18). *Bisnis Tempo*. Diambil kembali dari *Bisnis Tempo*:

<https://bisnis.tempo.co/read/1321125/sri-mulyani-pertumbuhan-ekonomi-triwulan-i-turun-akibat-corona>

Debora. (2021, Maret 1). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi TSM*, hal. 71-72.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hatauruk, D. M. (2022, Januari 19). *Kontan.co.id*. Diambil kembali dari Kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/semakin-membaik-kinerja-perbankan-hingga-november-2021-tumbuh-kencang>
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lestari, D. M., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Metode RGEC pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2049-2072.
- Maimunah, S., & Fahtiani, T. (2019). Pengaruh NPL, ROA, dan CAR Terhadap PBV Pada Bank BUMN. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 19-36.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahmani, A. N. (2020, September). Dampak Covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 252-269.
- Ristiani, R., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-20.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, 113-114.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Simanjuntak, G. T. (2022). Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *STIE Indonesia Banking School*, 5.

Sulastiningsih, & Sholihati, R. I. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Bisnis*, 95-111.

